



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**



KELURAHAN PULAU HARAPAN DALAM ANGKA

2025

Berkolaborasi dengan



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU**

TIM PENYUSUN
KELURAHAN PULAU HARAPAN DALAM ANGKA
TAHUN 2025

Penanggung Jawab
M. Nuralim, SKM, M.AP

Penyunting
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penulis Naskah
Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Pengolah Data
Agen Statistik Kelurahan Pulau Harapan
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

Penata Letak
Tim Desa Cinta Statistik BPS Kabupaten Kepulauan Seribu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya. Berkat anugerah tersebut, Publikasi Kelurahan Pulau Harapan Dalam Angka 2025 ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik serta tepat waktu.

Publikasi ini merupakan hasil kompilasi data dari berbagai sumber, baik dari pihak Kelurahan Pulau Harapan maupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Informasi yang disajikan mencakup berbagai aspek, seperti kependudukan, perekonomian, dan pendidikan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan potensi wilayah ini sebagai bahan perencanaan, evaluasi, dan pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

Kami menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan dalam penyajian data ini, baik dari segi cakupan maupun kelengkapan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan publikasi ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk data, informasi, maupun kerja sama lainnya, sehingga publikasi ini dapat terwujud. Akhir kata, semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, peneliti, pelaku usaha, serta masyarakat umum yang membutuhkan data dan informasi tentang Kelurahan Pulau Harapan.



Jakarta, 27 Juli 2026

Lurah Kelurahan Pulau Harapan


M. Nuralim, SKM, M.AP

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PROFIL KELURAHAN PULAU HARAPAN.....	1
BAB II PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	3
A. Jumlah Penduduk	4
B. Jumlah Keluarga	5
BAB III PEREKONOMIAN.....	7
A. Struktur Penduduk Berdasarkan Kategori Usia	8
B. Penduduk 15-64 Tahun Berdasarkan Pekerjaan	9
C. Klasifikasi Sosial	12
BAB IV PENDIDIKAN.....	15
A. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	16
B. Wajib Belajar 9 Tahun	18
C. Rasio Guru dan Murid	18
D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	19



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**

PROFIL KELURAHAN PULAU HARAPAN

BAB I

PROFIL KELURAHAN PULAU HARAPAN

Kelurahan Pulau Harapan adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Wilayah Administrasi Kabupaten Kepulauan Seribu, Provinsi DKI Jakarta. Kelurahan ini dikenal sebagai salah satu kawasan yang berkembang pesat dengan sarana rekreasi atau pulau yang paling banyak diminati oleh wisatawan.

Secara administratif, Kelurahan Pulau Harapan memiliki luas wilayah sekitar 244,72 ha dan terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 15 Rukun Tetangga (RT). Penduduk di kelurahan ini cukup heterogen, terdiri dari berbagai latar belakang suku, agama, dan profesi. Dengan letaknya yang strategis, kawasan ini menjadi lokasi favorit untuk wisata dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Pulau Harapan juga dilengkapi dengan sejumlah fasilitas umum, seperti sekolah, puskesmas, rumah ibadah, sasana krida karang taruna (SKKT), Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), dan taman lingkungan yang mendukung kehidupan masyarakat yang sehat dan produktif. Pemerintah Kelurahan Pulau Harapan aktif dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pelayanan administrasi, serta pembangunan infrastruktur wilayah.

Tabel 1. Profil Kelurahan Pulau Harapan

Aspek	Keterangan
Nama Kelurahan	Pulau Harapan
Kecamatan	Kepulauan Seribu Utara
Kota Administrasi	Kabupaten Kepulauan Seribu
Provinsi	DKI Jakarta
Kode Pos	14540
Alamat Kantor	Jalan Dermaga Utama Pulau Harapan RT 002/02
Telepon	-
Email	kel.harapan@gmail.com
Instagram	kelurahan_pulau_harapan
Jumlah RW	3 RW
Jumlah RT	15 RT
Luas Wilayah	244,72 ha
Jumlah Penduduk	2.878 jiwa
Kepadatan Penduduk	612,1 jiwa/km ²

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**

PERKEMBANGAN PENDUDUK

BAB II PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, perkembangan demografi di Kelurahan Pulau Harapan menunjukkan tren pertumbuhan penduduk yang konsisten selama periode tiga tahun terakhir (2023–2025). Pada tahun 2023, total populasi di kelurahan ini tercatat sebanyak 2.819 jiwa. Angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2024 menjadi 2.864 jiwa, dan kembali naik mencapai 2.878 jiwa pada tahun 2025. Secara keseluruhan, Kelurahan Pulau Harapan mengalami penambahan populasi sebesar 59 jiwa dalam kurun waktu tersebut.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Tahun	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	1.422	1.397	2.819
2024	1.442	1.422	2.864
2025	1.450	1.428	2.878

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Jika ditinjau dari komposisi berdasarkan jenis kelamin, struktur demografi di Kelurahan Pulau Harapan didominasi oleh penduduk laki-laki setiap tahunnya. Pada tahun 2025, jumlah penduduk laki-laki tercatat sebanyak 1.450 jiwa, sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan yang berjumlah 1.428 jiwa. Tren dominasi laki-laki ini terjadi secara stabil sejak tahun 2023, menunjukkan selisih yang konsisten tetapi tidak terlalu jauh antara kedua kelompok gender tersebut.

Meskipun total penduduk terus bertambah setiap tahunnya, laju pertumbuhannya (pertambahan jumlah jiwa) justru melambat. Hal ini bisa menjadi indikator adanya penurunan angka kelahiran atau perpindahan penduduk keluar daerah pada tahun terakhir.

Secara keseluruhan, peningkatan jumlah penduduk ini menuntut kesiapan pemerintah kelurahan dalam menghadapi tekanan terhadap infrastruktur, pelayanan dasar, dan kebutuhan sosial seperti pendidikan, air bersih, serta ruang terbuka hijau.

B. Jumlah Keluarga

Perubahan yang beriringan juga terjadi pada tren jumlah keluarga. Berdasarkan data, pada tahun 2023, jumlah total keluarga mencapai 842, yang terdiri dari 726 kepala keluarga laki-laki dan 116 kepala keluarga perempuan. Pada tahun 2024, total keluarga meningkat menjadi 850, dengan penambahan pada kepala keluarga laki-laki menjadi 734, sementara jumlah kepala keluarga perempuan tidak mengalami perubahan (tetap berjumlah 116). Selanjutnya, pada tahun 2025, kembali terjadi peningkatan secara keseluruhan menjadi 870 keluarga, yang terdiri dari 743 kepala keluarga laki-laki dan 127 kepala keluarga perempuan.

Tabel 3.2 Jumlah Keluarga Menurut Jenis Kelamin Kepala Keluarga di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Tahun	Jumlah Keluarga		
	Kepala Keluarga Laki-Laki	Kepala Keluarga Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2023	726	116	842
2024	734	116	850
2025	743	127	870

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Perkembangan jumlah penduduk di Kelurahan Pulau Harapan mengindikasikan beberapa fenomena sosial penting. Tren menunjukkan pertumbuhan yang stabil pada jumlah kepala keluarga laki-laki setiap tahunnya. Di sisi lain, peningkatan jumlah kepala keluarga perempuan pada tahun 2025 (setelah sempat stagnan di tahun sebelumnya) menjadi catatan yang menarik. Peningkatan ini kemungkinan mencerminkan terjadinya pergeseran struktur keluarga, seperti meningkatnya jumlah perempuan sebagai pencari nafkah utama, perempuan kepala keluarga tunggal akibat perceraian atau kematian suami, maupun karena penggabungan/pemecahan keluarga dalam satu rumah tangga.

Perubahan dalam komposisi keluarga ini juga bisa berkaitan dengan perbaikan sistem pencatatan administrasi kependudukan di tingkat daerah. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk memperbarui data Kartu Keluarga (KK) membuat pengakuan terhadap status kepala keluarga perempuan menjadi lebih tercatat secara akurat dan inklusif.

Dari data ini dapat disimpulkan bahwa struktur demografi di kelurahan ini tidak hanya mengalami peningkatan secara kuantitas individu, tetapi juga bertransformasi dalam hal pola dan peran keluarga. Pemerintah kelurahan perlu merespons fenomena ini dengan pendekatan kebijakan yang responsif gender dan berbasis keluarga, seperti peningkatan akses layanan dan perlindungan sosial bagi kepala keluarga perempuan, program penguatan ekonomi keluarga berbasis komunitas, dan dukungan psikososial untuk keluarga dengan beban ganda.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa perubahan kuantitas penduduk perlu dilihat bersamaan dengan kualitas struktur sosial dan peran-peran baru yang muncul dalam masyarakat. Hal ini penting agar dinamika sosial yang ada dapat diantisipasi secara lebih menyeluruh dalam perumusan kebijakan pembangunan wilayah.



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**

PEREKONOMIAN

BAB III PEREKONOMIAN

A. Struktur Penduduk Berdasarkan Kategori Usia

Struktur kependudukan di Kelurahan Pulau Harapan dalam periode 2023 hingga 2025 menunjukkan dinamika demografi yang positif di berbagai kelompok umur. Tabel 3.1 memperlihatkan perubahan angka kependudukan berdasarkan kategori usia di Kelurahan Pulau Harapan.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Usia Anak (Penduduk Usia 0-17 Tahun)	874	903	907
Usia Produktif (Penduduk Usia 15-64 Tahun)	1969	1991	1994
Usia Lansia (Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas)	186	194	207

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

a. **Usia Anak (Penduduk Usia 0-17 Tahun): Tren Peningkatan Kebutuhan Layanan Dasar**

Jumlah penduduk usia anak mengalami tren peningkatan secara bertahap selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 874 jiwa. Angka ini naik menjadi 903 jiwa pada tahun 2024. Pada tahun 2025, jumlahnya kembali sedikit meningkat menjadi 907 jiwa.

Fenomena ini mengindikasikan adanya pertumbuhan alami penduduk yang stabil di Kelurahan Pulau Harapan. Hal ini menuntut kesiapan pemerintah daerah dalam menyediakan akses fasilitas pelayanan dasar yang memadai, khususnya pada sektor pendidikan dasar dan menengah, serta fasilitas kesehatan ibu dan anak (seperti Posyandu dan Puskesmas).

c. **Usia Produktif (Penduduk Usia 15-64 Tahun): Dominasi Bonus Demografi**

Kelompok usia produktif mendominasi struktur demografi kelurahan ini secara signifikan, menunjukkan potensi sumber daya manusia yang kuat untuk menggerakkan perekonomian lokal. Pada tahun 2023, jumlah penduduk usia produktif mencapai 1.969 jiwa. Terjadi sedikit peningkatan pada 2024 menjadi 1.991 jiwa. Pada

tahun 2025, jumlahnya menjadi 1.994 jiwa. Besarnya proporsi penduduk di rentang usia ini menunjukkan kelurahan berada dalam fase bonus demografi. Namun, tingginya angka ini juga membawa tantangan bagi ketersediaan lapangan kerja. Diperlukan program pemberdayaan ekonomi, pelatihan keterampilan, dan dukungan terhadap sektor UMKM agar potensi usia produktif ini dapat terserap ke dalam pasar kerja secara optimal.

d. Usia Lansia (Penduduk Usia 60 Tahun ke Atas): Peningkatan Angka Harapan Hidup

Populasi usia lanjut (lansia) di Kelurahan Pulau Harapan menunjukkan tren pertumbuhan yang konsisten dari tahun ke tahun. Jumlah lansia berada di angka 186 jiwa pada tahun 2023. Meningkat menjadi 194 jiwa pada tahun 2024. Melonjak menjadi 207 jiwa pada tahun 2025. Peningkatan jumlah lansia ini umumnya menjadi indikator membaiknya kualitas kesehatan dan angka harapan hidup di suatu wilayah. Meskipun demikian, fenomena ini juga berarti angka beban tanggungan (dependency ratio) dari kelompok produktif terhadap kelompok non-produktif perlahan meningkat. Ini mengindikasikan perlunya jaminan perlindungan sosial yang lebih inklusif dan penyediaan fasilitas publik yang ramah lansia.

e. Keseluruhan Fenomena dan Arah Kebijakan

Dari data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta ini, dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Pulau Harapan mengalami pertumbuhan penduduk di seluruh lini usia. Dominasi usia produktif memberikan keuntungan besar secara ekonomi, asalkan diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja. Ke depannya, arah kebijakan di tingkat kelurahan perlu difokuskan pada tiga pilar utama:

- **Fokus Pendidikan & Kesehatan:** Peningkatan kualitas layanan pendidikan dasar dan pemenuhan gizi untuk menopang pertumbuhan penduduk usia anak.
- **Fokus Ekonomi:** Pembukaan akses lapangan kerja dan pelatihan wirausaha untuk menampung masifnya kelompok usia produktif.
- **Fokus Kesejahteraan Sosial:** Pengembangan program jaminan sosial dan kesehatan geriatri untuk merespons meningkatnya populasi lansia.

B. Penduduk 15-64 Tahun Berdasarkan Pekerjaan

Data ketenagakerjaan ini menunjukkan beberapa pergeseran yang terlihat, serta beberapa sektor yang cenderung stagnan. Tabel 3.2 memperlihatkan gambaran pekerjaan penduduk usia 15-64 tahun (penduduk usia produktif) di Kelurahan Pulau Harapan.

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun Berdasarkan Kategori Pekerjaan di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Mengurus Rumah Tangga	676	680	675
Pelajar/Mahasiswa	739	503	517
Nelayan Perikanan	419	417	412
Karyawan Honorer	143	146	151
Karyawan Swasta	109	109	109
Buruh Harian Lepas	43	45	43
Belum/Tidak Bekerja	529	33	36

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

A. Penurunan Tajam pada Kategori Belum/Tidak Bekerja

Fenomena paling signifikan dari data ini adalah penurunan drastis jumlah penduduk yang belum/tidak bekerja, dari 529 orang pada tahun 2023 menjadi hanya 33 orang pada 2024, dan 36 orang pada 2025. Hal ini bisa mengindikasikan dua kemungkinan besar: adanya penyerapan tenaga kerja yang sangat masif di sektor-sektor yang mungkin tidak dirinci dalam tabel ini (misalnya wirausaha mandiri atau UMKM), atau adanya pemutakhiran/koreksi data kependudukan secara besar-besaran antara tahun 2023 dan 2024.

b. Transisi Kategori Pelajar/Mahasiswa

Terdapat penurunan jumlah pelajar/mahasiswa yang cukup besar, yakni dari 739 orang di 2023 menjadi 503 orang di 2024, sebelum perlahan naik menjadi 517 orang di 2025. Penurunan di tahun 2024 kemungkinan mencerminkan banyaknya lulusan (baik tingkat menengah maupun tinggi) yang telah menyelesaikan pendidikannya dan mulai bertransisi masuk ke dalam angkatan kerja atau berpindah domisili keluar dari Pulau Harapan.

c. Stabilitas dan Tren Penurunan Tipis pada Nelayan Perikanan

Sebagai kawasan kepulauan, sektor perikanan tetap menjadi salah satu penopang utama ekonomi masyarakat. Namun, jumlah nelayan menunjukkan tren penurunan yang lambat tapi konsisten (dari 419 orang di 2023 menjadi 412 orang di 2025). Meskipun penurunannya kecil, hal ini patut dicermati karena bisa menjadi indikasi awal berkurangnya minat generasi muda untuk meneruskan profesi di sektor tradisional ini.

d. Karyawan Swasta Stagnan, Karyawan Honorer Tumbuh

Jumlah Karyawan Swasta sama sekali tidak mengalami perubahan (stagnan di angka 109 orang selama tiga tahun). Ini menunjukkan tidak adanya ekspansi bisnis swasta atau pembukaan lapangan kerja formal baru dari sektor non-pemerintah di wilayah kelurahan tersebut. Sebaliknya, Karyawan Honorer menunjukkan sedikit tren peningkatan yang stabil (dari 143 orang di 2023 menjadi 151 orang di 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa sektor publik atau instansi pemerintahan lokal masih menjadi alternatif utama untuk mendapatkan pekerjaan formal.

e. Kategori Mengurus Rumah Tangga dan Buruh Harian Lepas

Jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga terlihat sangat stabil dengan sedikit fluktuasi (676, 680, lalu 675 orang). Ini mencerminkan stabilitas struktur peran dalam rumah tangga masyarakat setempat. Kategori Buruh Harian Lepas juga menunjukkan angka yang minim perubahan (berkisar di angka 43 hingga 45 orang), yang menggambarkan bahwa kebutuhan untuk pekerjaan kasual di wilayah ini cenderung tetap.

f. Kesimpulan dan Arah Kebijakan

Profil ketenagakerjaan di Kelurahan Pulau Harapan didominasi oleh perbaikan angka pengangguran yang sangat signifikan, meskipun ketersediaan lapangan kerja di sektor swasta (formal) terlihat jalan di tempat. Berdasarkan fenomena di atas, arah kebijakan ekonomi lokal sebaiknya didorong pada:

- **Modernisasi Sektor Maritim:** Memberikan insentif, pelatihan, dan modernisasi alat tangkap untuk menjaga daya tarik dan profitabilitas profesi nelayan agar tidak terus menyusut.
- **Stimulus Sektor Swasta dan UMKM:** Mengingat stagnasi pada jumlah karyawan swasta, pemerintah daerah perlu mendorong iklim investasi lokal atau memberikan pembinaan wirausaha mandiri agar masyarakat tidak hanya bergantung pada perekrutan tenaga honorer pemerintah.

C. Klasifikasi Sosial

Berdasarkan data klasifikasi sosial yang tersedia, terdapat beberapa kelompok sosial yang teridentifikasi di wilayah Kelurahan Pulau Harapan. Angka pada setiap klasifikasi menunjukkan jumlah yang konstan sejak tahun 2023 hingga 2025.

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Klasifikasi Sosial di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Klasifikasi Sosial	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Yatim Piatu	0	0	0
Yatim	71	71	71
Piatu	3	3	3
Lansia	58	58	58
Janda	81	81	81
Duda	13	13	13
Cacat Tubuh	6	6	6
Tuna Netra	1	1	1
Tuna Wicara	5	5	5
Tuna Rungu	3	3	3
Tuna Rohani	1	1	1

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Dari table 3.3 terdapat beberapa poin yang dapat dilihat yaitu sebagai berikut.

- Kelompok Janda sebagai Mayoritas: Data menunjukkan bahwa kelompok Janda merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak, yaitu konstan di angka 81 orang. Kondisi ini menunjukkan perlunya perhatian terhadap aspek pemberdayaan ekonomi perempuan, terutama bagi mereka yang berperan sebagai pencari nafkah tunggal (kepala keluarga), serta dukungan sosial berkelanjutan.
- Tingginya Angka Anak Yatim: Kelompok sosial terbesar berikutnya adalah Yatim dengan jumlah 71 orang. Jumlah ini menunjukkan pentingnya penguatan program perlindungan dan pemenuhan hak anak, memastikan mereka tidak putus sekolah, serta mendapat dukungan jaminan kesehatan dan kesejahteraan sosial. Terdapat pula kelompok Piatu sebanyak 3 orang, sementara Yatim Piatu tercatat nihil (0).

- Kebutuhan Dukungan Lansia: Kelompok terbesar ketiga adalah Lansia, yakni sebanyak 58 orang. Kondisi ini menuntut pemerintah kelurahan untuk terus memperhatikan aspek kesejahteraan sosial dan jaminan kesehatan geriatri agar kualitas hidup warga lanjut usia tetap terjaga. Sebagai tambahan, kelompok Duda tercatat stabil sebanyak 13 orang.
- Perhatian Inklusif bagi Penyandang Disabilitas (Cacat dan Tuna): Secara kumulatif, terdapat 16 orang penyandang disabilitas di kelurahan ini. Rinciannya meliputi Cacat Tubuh (6 orang), Tuna Wicara (5 orang), Tuna Rungu (3 orang), Tuna Netra (1 orang), dan Tuna Rohani (1 orang). Stabilitas angka ini menegaskan bahwa kelompok disabilitas merupakan bagian integral dari masyarakat yang mutlak memerlukan penyediaan akses layanan publik yang ramah disabilitas, pendidikan inklusif, dan bantuan sosial.

Secara keseluruhan, data klasifikasi sosial menunjukkan bahwa intervensi dan bantuan sosial di Kelurahan Pulau Harapan harus difokuskan pada tiga kelompok utama, yaitu janda, yatim, dan lansia. Oleh karena itu, arah kebijakan daerah ke depannya sangat disarankan untuk memprioritaskan program pemberdayaan ekonomi (khususnya bagi kelompok janda), beasiswa pendidikan (untuk kelompok yatim), serta peningkatan layanan kesehatan masyarakat (bagi lansia dan penyandang disabilitas) guna mendukung kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 6. Jumlah Sarana Sosial di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Jenis Sarana	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Gedung Sasana Krida Karang Taruna	1	1	1
Gedung Balai Warga	1	1	1

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Jumlah Sarana Sosial di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025 terdiri atas Gedung Sasana Krida Karang Taruna dan Gedung Balai Warga, yang masing-masing berjumlah 1 unit setiap tahun selama periode 2023–2025. Tidak adanya peningkatan jumlah sarana menunjukkan bahwa kapasitas fasilitas yang tersedia masih dianggap mencukupi, atau belum terdapat kebutuhan/anggaran untuk pembangunan sarana baru. Keberadaan Gedung Sosial mendukung aktivitas kepemudaan, pembinaan sosial, penyelenggaraan kegiatan kemasyarakatan, pertemuan warga, koordinasi lingkungan, dan aktivitas sosial lainnya. Sarana sosial di Kelurahan Pulau Harapan pada periode 2023–2025 menunjukkan kondisi yang stabil tanpa penambahan jumlah fasilitas, sehingga fokus pembangunan dapat diarahkan pada peningkatan kualitas, efektivitas pemanfaatan, dan kesiapan menghadapi kebutuhan di masa mendatang.

Tabel 7. Jumlah Kesenian di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Jenis Kesenian	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Qosidah	2	2	4
Hadroh	1	1	1
Marawis	2	2	3

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

Berdasarkan Jumlah Kesenian di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025, terdapat perkembangan jumlah kelompok kesenian yang berbeda pada setiap jenis kesenian. Qosidah bertambah pada tahun 2025, yaitu bertambah 2 menjadi 4 kelompok kesenian. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan partisipasi masyarakat terhadap pelestarian seni tradisional berbasis budaya dan keagamaan. Sementara itu, Marawis berjumlah 2 kelompok selama 2023-2024, kemudian berdambah menjadi 3 kelompok pada tahun 2025 yang dapat mengindikasikan adanya komunitas, regenerasi pelaku, atau kegiatan yang mendukung berkembangnya jenis kesenian tersebut.

Perkembangan jumlah kesenian menunjukkan bahwa aktivitas seni dan budaya di Kelurahan Pulau Harapan mulai tumbuh sejak 2025, terutama pada kesenian bernuansa tradisional dan religius. Namun, keberlanjutan dan keberagaman jenis kesenian masih perlu diperkuat agar tidak hanya bergantung pada beberapa kelompok seni tertentu.



**PEMERINTAH KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
KECAMATAN KEPULAUAN SERIBU UTARA
KELURAHAN PULAU HARAPAN**

PENDIDIKAN

BAB IV PENDIDIKAN

A. Tingkat Pendidikan Penduduk

Mayoritas penduduk Pulau Harapan usia 7 tahun ke atas merupakan tamatan SLTA/Sederajat. Untuk memberikan gambaran yang lebih, tabel di bawah ini menyajikan rincian data penduduk Kelurahan Pulau Harapan berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 4.1 Penduduk Usia 7 Tahun ke Atas Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Tingkat Pendidikan Penduduk	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Sekolah	140 orang	566 orang	250 orang
Belum Tamat SD/Sederajat	306 orang	307 orang	308 orang
Tamat SD/Sederajat	585 orang	574 orang	549 orang
SLTP/Sederajat	451 orang	443 orang	443 orang
SLTA/Sederajat	815 orang	816 orang	809 orang
Perguruan Tinggi (Di atas SLTA/Sederajat)	159 orang	158 orang	166 orang

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Pulau Harapan, mayoritas penduduk memang berada pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas. Namun, profil pendidikan masyarakat menunjukkan realita dan dinamika yang perlu dicermati secara mendetail. Berikut adalah rincian analisisnya.

- Dominasi Lulusan SLTA/Sederajat: Tingkat pendidikan mayoritas di kelurahan ini adalah tingkat SLTA/Sederajat. Angkanya tercatat paling tinggi dan relatif stabil, yakni 815 orang pada 2023, 816 orang pada 2024, dan 809 orang pada 2025. Hal ini menunjukkan indikator positif bahwa sebagian besar penduduk usia produktif telah dibekali dengan pendidikan menengah atas.

- Keberadaan Kelompok Tidak/Belum Sekolah dan Belum Tamat SD: Faktanya, masih ditemukan warga yang berada pada kategori Tidak/Belum Sekolah dengan angka yang cukup berfluktuasi (140 orang di 2023, melonjak menjadi 566 orang di 2024, lalu turun ke 250 orang di 2025). Selain itu, terdapat kelompok Belum Tamat SD/Sederajat yang jumlahnya konstan di angka 306 hingga 308 orang per tahunnya. Angka ini menandakan bahwa pemerataan pendidikan dasar (wajib belajar sembilan tahun) masih memiliki tantangan besar di wilayah ini.
- Stabilitas Tingkat Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah Pertama (SLTP): Jumlah penduduk yang menamatkan SD/Sederajat sedikit menurun dari 585 orang (2023) menjadi 549 orang (2025). Begitu pula dengan lulusan SLTP/Sederajat yang cenderung stagnan di kisaran 443 hingga 451 orang. Pergeseran atau stagnasi ini bisa mengindikasikan banyak hal, mulai dari warga yang melanjutkan ke jenjang SLTA, pergerakan mobilitas penduduk (pindah domisili), hingga faktor putus sekolah.
- Partisipasi Pendidikan Tinggi yang Konsisten: Partisipasi warga di jenjang Perguruan Tinggi (Di atas SLTA/Sederajat) sudah berjalan konsisten, bukan baru terlihat di tahun 2025. Data mencatat partisipasi stabil dari 159 orang (2023), 158 orang (2024), menjadi 166 orang (2025). Karena tabel tersebut merangkum seluruh jenjang perguruan tinggi dalam satu kategori, tidak dapat dipastikan pembagian spesifik antara mahasiswa/lulusan D-3, S-1, S-2, maupun S-3.

Secara umum, capaian tertinggi pendidikan penduduk Kelurahan Pulau Harapan berada pada level menengah atas (SLTA). Meski demikian, klaim bahwa wilayah ini terbebas dari angka putus sekolah tidak sejalan dengan data yang menunjukkan masih banyaknya warga yang belum tamat SD atau bahkan tidak sekolah. Ke depannya, arah kebijakan dan intervensi dari tingkat kelurahan maupun dinas terkait perlu difokuskan pada:

- Validasi dan Intervensi Wajib Belajar: Melakukan pendataan silang untuk memastikan apakah fluktuasi angka "Tidak/Belum Sekolah" didominasi oleh anak usia dini yang memang belum cukup umur masuk SD, atau justru merupakan angka putus sekolah/buta aksara di kalangan dewasa.
- Program Pendidikan Kesetaraan: Memaksimalkan sosialisasi dan fasilitas program kejar paket (Paket A, B, dan C) bagi warga yang belum sempat menamatkan jenjang SD hingga SMA.
- Dukungan Pendidikan Tinggi: Mendorong sosialisasi beasiswa KIP Kuliah atau beasiswa daerah guna mendorong populasi berpendidikan tinggi yang jumlahnya masih tergolong minoritas.

B. Wajib Belajar 9 Tahun

Program wajib belajar adalah kebijakan pendidikan minimal dari pemerintah untuk memastikan setiap anak mendapat akses sekolah. Program ini mencakup 1 tahun prasekolah (PAUD/TK) dan 12 tahun pendidikan dasar serta menengah (SD, SMP, SMA/SMK), sehingga totalnya menjadi 13 tahun. Aturan ini ditujukan bagi anak-anak usia sekolah, dimulai dari usia prasekolah (sekitar 5-6 tahun pada tingkat PAUD/TK) hingga anak menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di usia sekitar 18 tahun. Tabel 4.2 berikut ini menyajikan data mengenai tren jumlah penduduk usia wajib belajar 9 tahun (kelompok usia 7-18 tahun) dalam kurun waktu 2023 hingga 2025. Berdasarkan data yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta, kita dapat mengamati perkembangan total populasi anak usia sekolah tersebut dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, rincian mengenai status pendidikan—yakni jumlah anak yang masih bersekolah maupun yang tidak bersekolah—saat ini masih berstatus belum tersedia (NA).

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Usia Wajib Belajar Berdasarkan Status Pendidikan Tahun 2023–2025

Wajib Belajar 9 Tahun	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Usia 5-18 Tahun	437 orang	449 orang	463 orang
Jumlah Penduduk Usia 5-18 Tahun yang Masih Sekolah	NA	NA	NA
Jumlah Penduduk Usia 5-18 Tahun yang Tidak Sekolah	NA	NA	NA

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

C. Rasio Guru dan Murid

Rasio antara guru dan murid menunjukkan angka yang proporsional di setiap jenjang pendidikan. Untuk SD/ sederajat terdapat 23 guru untuk 363 siswa, dan di SLTP terdapat 26 guru untuk 390 siswa. Ini mencerminkan tidak adanya beban berlebih bagi tenaga pendidik serta distribusi guru yang merata, yang berdampak positif pada proses pembelajaran.

Tabel 4.3 Jumlah Guru/Murid Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023-2025

Jumlah Guru/Murid	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Guru TK dan Kelompok Bermain Anak	NA	6 orang	6 orang
Jumlah Siswa TK dan Kelompok Bermain Anak	NA	60 orang	60 orang
Jumlah Guru SD dan Sederajat	NA	23 orang	23 orang
Jumlah Siswa SD dan Sederajat	NA	363 orang	363 orang
Jumlah Guru SLTP dan Sederajat	NA	26 orang	26 orang
Jumlah Siswa SLTP dan Sederajat	NA	390 orang	390 orang
Jumlah Guru SLTA dan Sederajat	NA	24 orang	24 orang
Jumlah Siswa SLTA dan Sederajat	NA	215 orang	215 orang
Jumlah Siswa SLB	NA	NA	NA
Jumlah Guru SLB	NA	NA	NA

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan

D. Kelembagaan Pendidikan Masyarakat

Kelembagaan pendidikan nonformal di Kelurahan Pulau Harapan belum tersedia secara masif. Hanya terdapat 2 perpustakaan dan 1 taman bacaan, serta 1 kelompok belajar paket A, B, dan C. Ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas serta kelompok belajar ataupun program pendidikan alternatif untuk menjangkau warga yang tidak berada dalam sistem pendidikan formal.

Tabel 13. Jumlah Kelembagaan Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Pulau Harapan Tahun 2023–2025

Kelembagaan Pendidikan Masyarakat	Tahun		
	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perpustakaan Desa/Kelurahan	2 unit	2 unit	2 unit
Jumlah Taman Bacaan Desa/Kelurahan	0 unit	1 unit	1 unit
Jumlah Perpustakaan Keliling	0 unit	0 unit	0 unit
Jumlah Sanggar Belajar	0 unit	0 unit	0 unit
Jumlah Kegiatan Lembaga Pendidikan Luar Sekolah	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
Jumlah Kelompok Belajar Paket A	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok
Jumlah Peserta Ujian Paket A	5 siswa	5 siswa	5 siswa
Jumlah Kelompok Belajar Paket B	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok
Jumlah Peserta Ujian Kelompok B	55 siswa	55 siswa	55 siswa
Jumlah Kelompok Belajar Paket C	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok
Jumlah Peserta Ujian Kelompok C	154 siswa	154 siswa	154 siswa
Jumlah Lembaga Kursus Keterampilan	0 unit	0 unit	0 unit
Jumlah Peserta Kursus Keterampilan	0 orang	0 orang	0 orang

Sumber: Kelurahan Pulau Harapan



***Dengan data, kita membangun Kelurahan
Pulau Harapan yang lebih baik.***

